

**PENGARUH MEDIA GENIALLY TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SEKOLAH DASAR
MUHAMMADIYAH 12 PAMULANG**

Nurlina Arsita Dewi¹, Dewi Setyaningsih²
^{1,2}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Jakarta
[1lynarsita@gmail.com](mailto:lynarsita@gmail.com), [2dewi.setyaningsih@umj.ac.id](mailto:dewi.setyaningsih@umj.ac.id)

ABSTRACT

In writing this research is motivated by the low interest in learning science in grade IV students, so the author is moved to examine what causes the low interest in learning science, the alternative used in this study is to use animation media during the learning process. The purpose of this study is to determine the effect of using genially media on students' interest in learning science. This type of research is an experimental study with a quasi-experimental design, with the hypothesis that there is an effect of genially media on students' interest in learning science in grade IV students. The results of this study indicate that there is a significant effect of using genially media on interest in learning science in grade IV students. This is evident from the results of the calculation of the experimental class value of 82.07, and the class of the calculation of the control class value of 76.79. With the difference in the experimental class and the control class, namely 2.6 with a t-count of 2.608 and an F-count of 0.600 and also a significance value of 0.012 is smaller than 0.05 which means H₀ is rejected and H_a is accepted.

Keywords: *genially media, interest in learning, social studies learning*

ABSTRAK

Dalam penulisan penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar IPAS siswa di kelas IV, sehingga penulis tergerak untuk meneliti apa penyebab rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPAS, alternatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media animasi selama proses pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media genially terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan quasi experimental design, dengan hipotesis terdapat pengaruh media genially terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media genially terhadap minat belajar pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan nilai kelas eksperimen sebesar 82,07, dan kelas hasil perhitungan nilai kelas kontrol sebesar 76,79. Dengan selisih perbedaan kelas eksperimen dan kelas

kontrol yaitu sebesar 2,6 dengan t-hitung 2,608 dan F-hitung 0,600 dan juga nilai signifikansi 0,012 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: media genially, minat belajar, pembelajaran IPAS

A. Pendahuluan

Dasar metodologi ilmiah dalam pendidikan IPAS membangkitkan sikap ilmiah, seperti keingintahuan, berpikir kritis dan analitis, serta kecakapan mencapai temuan secara valid mengarah pada pengetahuan. Siswa sekolah dasar sering kali berjuang dengan masalah-masalah berikut ketika mempelajari IPAS: kurangnya sumber daya, kurangnya media pembelajaran, banyaknya informasi yang perlu diingat, dan kecenderungan guru untuk menggunakan teknik pengajaran tradisional, yang membuat siswa tidak tertarik dan bosan. Temuan survei tentang minat belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 12 Pamulang didasarkan temuan penelitian observasional. Kategori sangat tinggi 8,5% - 100% terdapat 0 siswa, 7% - 8,4% tujuh siswa berada pada kelompok tinggi. Tujuh siswa berada pada kategori sedang 5% - 6,9% ada 22 siswa. Dan satu siswa berada pada kategori rendah 0% - 4,9%. Sehingga siswa kelas IV tersebut digolongkan mempunyai minat belajar sedang.

Dalam proses pembelajaran, guru serta siswa saling terkait. Pendidikan karakter merupakan upaya membentuk, mengembangkan, dan memberikan arahan kepada seseorang atau sekelompok orang agar berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku sehingga memiliki karakter yang baik (Setyaningsih, 2020). Dalam mendukung pembelajaran yang sukses dan mencapai tujuan pembelajaran terbaik, keduanya harus saling bekerja sama dengan baik. Faktor terpenting dalam pengajaran dan pembelajaran adalah media dan pendekatan pembelajaran. Keduanya merupakan elemen terpenting dan saling terkait dalam proses pendidikan. Tentu saja, pemilihan teknik pembelajaran berdampak pada jenis materi pembelajaran.

Solusi yang dapat diaplikasikan berdasarkan alasan diberikan di atas. Menggunakan media yang menarik untuk mengatur pembelajaran dianggap sebagai jawaban yang tepat. Media genially merupakan sebuah sumber belajar yang

digunakan. Media Genially adalah alat interaktif yang menawarkan sejumlah fitur yang dapat disesuaikan bagi anak. Media tersebut mendorong peningkatan minat siswa dalam belajar serta digunakan untuk mengukur seberapa baik minat belajar mereka bekerja.

Minat belajar siswa merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan dan penggunaan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran di sekolah. Ketertarikan yang tinggi terhadap minat materi pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran (Putri Violanda dan Dewi Setyaningsih: 2024). Penelitian dari Nailah Fatma dan Ichsan, "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Genially untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar Muhammadiyah" (2022). Terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan. Rerata skor pretes 44,00 dengan rendahnya kemampuan awal siswa, tetapi penggunaan media yang ramah dalam pascates mampu meningkatkan skor menjadi 77,75. Berdasarkan hasil uji-t dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ baik pada pretes maupun

pascates, penggunaan media genially yang dipadukan dengan materi pengelompokan hewan berdasarkan makanan mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV B SD Muhammadiyah Condongcatur. Maka, Ho diterima. Kesimpulannya materi pembelajaran menggunakan media genially membantu siswa belajar lebih efektif.

Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media genially terhadap minat belajar IPAS siswa kelas IV SD Muhammadiyah 12 Pamulang". Semua pihak yang terlibat diharapkan memperoleh manfaat hasil penelitian, khususnya dapat menumbuhkan minat siswa yang lebih besar dalam mempelajari IPAS. Menggunakan media untuk meningkatkan antusiasme dalam belajar. Mendorong siswa untuk terlibat dan bersemangat dalam pendidikan mereka. Bagi Guru Mampu menggunakan media secara ramah, Mampu meningkatkan pemahaman guru tentang media pendidikan yang dapat digunakan di kelas. Bagi Sekolah dapat Mendorong siswa untuk mempelajari IPAS di kelas. Berfungsi sebagai panduan dan rekomendasi untuk meningkatkan

standar pendidikan. Bagi Pembaca dan Peneliti dapat meningkatkan keakraban, pemahaman, dan pengalaman peneliti dengan media yang ramah menjadi pedoman yang dapat digunakan untuk melaksanakan pengajaran di kelas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini memadukan metodologi penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Subjek penelitian adalah 64 siswa yang duduk di kelas empat SD Muhammadiyah 12 Pamulang. Peneliti mengumpulkan data pada kelas IV SD Muhammadiyah 12 Pamulang yang terdiri dari 27 siswa kelas IV KIBA dan 27 siswa kelas IV MOHAB, dengan menggunakan seluruh sampel dalam populasi. Sampling jenuh merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan angket. Kuesioner minat belajar merupakan alat yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan yakni uji coba instrumen dan uji prasyarat analisis. Prosedur Penelitian melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan. Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Validasi Instrumen Penelitian

No. Butir	r- hitung	r- table	Keteranga n
Soal 1	0,764	0,374	Valid
Soal 2	0,503	0,374	Valid
Soal 3	0,235	0,374	Tidak Valid
Soal 4	0,485	0,374	Valid
Soal 5	0,587	0,374	Valid
Soal 6	0,579	0,374	Valid
Soal 7	0,031	0,374	Tidak Valid
Soal 8	0,415	0,374	Valid
Soal 9	0,524	0,374	Valid
Soal 10	0,044	0,374	Tidak Valid
Soal 11	0,424	0,374	Valid

Soal 12	0,412	0,374	Valid
Soal 13	0,036	0,374	Tidak Valid
Soal 14	0,415	0,374	Valid
Soal 15	0,264	0,374	Tidak Valid
Soal 16	0,247	0,374	Tidak Valid
Soal 17	0,661	0,374	Valid
Soal 18	0,404	0,374	Valid
Soal 19	0,653	0,374	Valid
Soal 20	0,505	0,374	Valid
Soal 21	0,652	0,374	Valid
Soal 22	0,382	0,374	Valid
Soal 23	0,522	0,374	Valid
Soal 24	0,479	0,374	Valid
Soal 25	0,644	0,374	Valid

Terdapat 25 soal yang diuji validitasnya dengan menggunakan instrumen angket seperti terlihat pada tabel 4 di atas. Hasil validitas menunjukkan 6 soal nomor 3, 7, 10, 13, 15, dan 16 dianggap tidak valid, menyisakan 19 soal nomor 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25 untuk digunakan. Untuk pembelajaran di kelas IV MOHAB dan IV KIBA, peneliti akan menggunakan instrumen pertanyaan yang valid dan instrumen pertanyaan yang tidak valid tidak akan digunakan.

Pernyataan pada variabel ini memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,845 dengan 19 item pernyataan maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan ini termasuk dalam kategori reliabel karena $r_{11} > 0,70$ yaitu $0,845 > 0,70$ dan memiliki tingkat kategori reliabel sangat baik, sesuai dengan hasil tabel uji reliabilitas pada kelas kontrol.

Pernyataan pada variabel ini mempunyai nilai reliabilitas sebesar 0,784 dengan 19 item pernyataan yang menunjukkan bahwa pernyataan tersebut masuk dalam kategori reliabel karena $r_{11} > 0,70$ yaitu $0,784 > 0,70$ dan mempunyai tingkat kategori reliabel sangat baik, sesuai dengan hasil tabel uji reliabilitas pada kelas eksperimen. Berikut adalah hasil uji normalitas ini menggunakan SPSS versi 26 dan Shapiro-Wilk dari uji Levene :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	S	D	S	S	d	S
	t	f	ig	t	f	ig
	a		.	a		.
	t			t		
	i			i		
	s			s		
	t			t		
	i			i		
	s			s		
	t			t		
	i			i		
	c			c		
KELAS_KONTROL	.12	.27	.20*	.973	.27	.691
KELAS_EKSPERIMEN	.14	.27	.180	.953	.27	.248

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil tabel di atas terlihat jelas bahwa data skala interval digunakan untuk uji Shapiro-Wilk. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, data dianggap normal; jika kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal. Perhitungan ini menghasilkan nilai 0,691 untuk kelas kontrol dan nilai 0,248 untuk kelas eksperimen, dengan kategori nilai signifikansi 0,05. Ho diterima karena kelas kontrol dan eksperimen memiliki nilai signifikansi yang lebih tinggi (di atas 0,05) menurut kriteria pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa sampel diambil dari populasi dengan distribusi normal. Nilai sig pada output SPSS versi 25, yaitu $0,442 > 0,05$, menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen, berdasarkan hasil tabel di atas. Ho diterima karena nilai signifikansinya melebihi 0,05 sesuai dengan kriteria pengambilan Keputusan.

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas Variabel Media Genially Dan Minat Belajar Siswa
ANOVA Tabel

			S u m o f S q u a r e s	d f	M e a n S q u a r e	F	Sig.
Kel as Eks peri me n * Kel as Ko ntr ol	(C om bin ed)	1	1	8	3	.04 0	
		5	8	5	.		
		4	.	9	4		
		6	.	2	3		
		.	6	4			
		6	3				
	Lin ear ity	4	1	4	1	.00 4	
		0		0	6		
		4		4	.		
		.		.	2		
De via tio n fro m Lin ear ity	1	1	6	2	.07 8		
	1	7	7	.			
	4	.	6	6			
	2	.	1	9			
	.	3	9	2			
	3	0	4				
Within Groups	1	8	2				
	9		4				
	9		.	9			
	.		9	5			
	6		5	8			
	6		8				
Total	1	2					
	7	6					
	4						
	6						
	.						
	2						

Nilai penyimpangan Sig dari linearitas sebesar $0,078 > 0,05$ dapat dicapai, berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel sebelumnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari hasil uji linearitas bahwa terdapat hubungan linear antara antusiasme anak dalam mempelajari IPAS di kelas IV dengan variabel media genially. nilai koefisien regresi dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	50.760	1.380		36.792	.000
	Kelas_Kontrol	.409	.018	.976	22.894	.000

Berdasarkan output atau hasil koefisien di atas diketahui bahwa terdapat pengaruh apabila selisih koefisien terstandarisasi sebesar

$0,976 > 0,05$. Sebaliknya nilai beta Unstandardized Coefficients sebesar 50,760 nilai ini bersifat konstan, artinya apabila media genially tidak memberikan pengaruh maka minat belajar siswa secara konsisten sebesar 50,760; akan tetapi b merupakan angka koefisien dan memiliki nilai sebesar 0,409, artinya setiap kenaikan level media genially sebesar 1% maka minat belajar siswa akan meningkat sebesar 0,409. Selanjutnya dengan menggunakan persamaan regresi $Y = 50,760 + 0,409X$ disimpulkan bahwa media genially terhadap minat belajar IPAS anak kelas IV. Hasil yang diperoleh dari pengujian uji T dengan aplikasi SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 5 Uji T
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.976 ^a	.953	.951	.751	1.473

Berdasarkan hasil di atas model Summary, disini bisa diperoleh informasi tentang besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut disimbolkan

dengan R (korelasi). Seperti yang terlihat dalam tabel model summary nilai pada kolom R adalah 0,976 artinya pengaruh variable Usability, Information Quality dan Interaction Quality terhadap User Satifacation adalah 97,6%. Terlihat bahwa R Square sebesar 0,953 atau 95,3%. Untuk lebih akuratnya pengaruh juga berpatokan pada nilai Ajusted R Square-nya sebesar 0,951 atau 95,1% pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kolom selanjutnya pada tabel Model Summary memperlihatkan tingkat keakuran dapat dilihat pada kolom Standard Error of The Estimate, di tabel tertera angka 0,751.

Tabel 6 Output Regression ANOVA
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	295.451	1	295.451	524.142
	Residual	14.656	26	.564	
	Total	310.107	27		

Pada Tabel Anova ini menjelaskan pengujian secara bersama-sama (uji F), sedangkan

signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari Uji F, ukiurannya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Output Regression

Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.760	1.380	36.792	.000
	Kelas_Kontrol	.409	.018	22.894	.000

Output pada tabel 8 menjelaskan uji t yaitu secara parsial, sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji t, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel di bawah ini memberikan informasi lebih lanjut tentang temuan pengujian.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984 ^a	.968	.615

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji nilai R adalah 0,984 dan nilai R Square atau yang disebut juga nilai koefisien adalah 0,968. Hal ini menunjukkan bahwa media genially secara umum memiliki pengaruh sebesar 96,8% terhadap minat siswa dalam mempelajari IPAS, sedangkan persentase sisanya ditentukan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan hasil bahwa minat belajar IPAS siswa kelas IV yang menerapkan media genially memiliki perbedaan bila dibanding kelas yang menerapkan media konvensional. Hasil uji F didapat 0,600 (sig.=0,012<0,05). Artinya H1 diterima dan H2 tertolak. Hal tersebut memiliki arti bahwa siswa yang menerima media genially terdapat perbedaan dengan siswa yang belajar menggunakan media konvensional. Telah diketahui umum bahwa

kelompok kontrol, yang menggunakan media konvensional, berkinerja baik rata-rata 76,79. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bila dibanding kelas eksperimen yang mendapatkan nilai rata-rata 82,07. Berdasarkan hal ini, nilai signifikansi t hitung menandakan ada beda secara signifikan.

Selama kegiatan penelitian pada kelas eksperimen, minat belajar IPAS siswa diukur melalui pengisian pernyataan angket dengan harapan siswa mengisi seluruh pernyataan sesuai materi yang diajarkan. Dengan inovasi media genially ini bertujuan menstimulasi minat belajar siswa sehingga terhindar dari rasa bosan saat proses pembelajaran. Materi gaya dan gerak memperoleh hasil dengan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, berdasarkan selisih hasil angket kelas kontrol dan kelas eksperimen terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,07, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 76,79. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan sedikitnya variasi minat belajar siswa, namun salah satu faktor yang utama adalah faktor internal siswa itu sendiri, seperti

kecerdasan, minat, dan motivasi siswa, serta bahan ajar dan sikap guru yang kurang menarik bagi siswa selama proses belajar mengajar.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media genially terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 12 Pamulang. Hasil tersebut diperoleh sebesar 0,012 yaitu $0,012 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam penelitian ini peneliti menentukan besarnya pengaruhnya dengan melakukan uji koefisien determinasi yang menghasilkan hasil sebesar 0,968 jika dikonversikan dalam bentuk persentase yaitu $0,968 \times 100\% = 96,8\%$, setelah diketahui besarnya pengaruh dan hasil analisis yang dilakukan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Jadi kedua faktor tersebut memiliki pengaruh yang besar, terlihat dari besarnya pengaruh media genially terhadap minat belajar IPAS siswa sebesar 96,8%. Bagi penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan karya ilmiah ini, disarankan untuk meninjaunya Kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Ayuningtyas, Galih dkk. 2023. *Buku Panduan Penggunaan WEB Genially*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Fatma, N. dan Ichsan. 2022. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Genially untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di SD Muhammadiyah. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(2), 50-59.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisa Multivariat Denagn Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Luz Castillo. *Using Genially Games For Enhacing EFL Reading and Writing Skills in Online Education*. Vol. 21, No. 1, pp. 340-354, January 2022, (Online). Available: <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.1.19>
- Muhammad Aditya. Genially, Platform untuk Membuat Kegiatan Belajar Mengajar Lebih Menyenangkan dan Interaktif. 2021 Diakses melalui <https://hightechteacher.id/genially-paltform-untuk-membuat-kegiatan-belajar-mengajar-lebih-menyenangkan/> tanggal 08 November 2023.
- Mulyasa. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakart: PT Bumi Aksara.
- Nantara, D. (2021). Menumbuhkan Minat Belajar Pada Diri Siswa Selama Mengikuti Proses Pembelajaran [Fostering Interest in Learning In Learners During the

- Learning Process]. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 69-74
- Ni'mah, N.K., Warisman, dan Titik H. 2022. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Genially Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Malang. *Jurnal Metamorfosa*, Nomor 1, Vol. 10.
- Nurfadillah, S., & Azhar, C. R. 2021. *Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. 3(April), 153–163.
- Nurfadhillah, Septy dan dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Tangerang: CV Jejak.
- Nuryani, S., Maula, L.H, dan Nurmeta, I.R. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*. Vol. 4 (2), 599-603.
- Prianti, dkk. 2022. Analisis Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas. *Jurnal Penjamin Mutu*. 8(2), 238-244.
- Rachmawati, T. dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Rinjani, Siti. 2024. Implementasi Media Genially dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa PBSI UIN Jakarta. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Nomor 1, Vol. 3.
- Sagala, S. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Jakarta: Alfabeta.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432-439.
- Setiyaningsih, Dewi. (2020, September). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 26205246. <http://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/dikdas>
- Shabrina, N., Darmadi, D., & Sari, R. (2020). Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Muslim Galeri Indonesia. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(2). 164-173.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2021. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Trianto, T. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).

- Violanda, P, dan Setyaningsih, D. 2024. *Pengaruh Minat Belajar Siswa dalam Meningkatkan Media Pembelajaran di Sekolah MI Muhammadiyah Blembem*. Seminar Nasional dan Publikasi Ilmiah. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP?index>
- Winarsunu, Tulus. 2017. *Statistika Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wati, E. R. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Surabaya: Kata Pena.
- Wijayanti, I.D, dan Ekantini, A. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 1-13.
- Yudiyanto, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(01), 105-117.